

### BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian (*research*) yaitu suatu usaha ilmiah yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah. Berfungsi untuk menemukan penjelasan dan solusi masalah, serta menyajikan pilihan untuk opsi pemecahan masalah.<sup>1</sup> Suatu tahapan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data atau informasi dengan melakukan penyelidikan terhadap informasi atau data yang diperoleh, disebut metode penelitian.<sup>2</sup> Dengan menggunakan sebuah metode penelitian, maka akan lebih mudah bagi peneliti dalam memecahkan maupun mengungkapkan masalah.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan atau *field research* merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dimana data dikumpulkan dari informasi melalui wawancara dan observasi secara langsung dilapangan.<sup>3</sup> Melakukan penelitian hukum dengan mengkaji dokumen-dokumen kepustakaan atau bahan-bahan hukum sekunder sebagai landasan untuk mempelajari bagaimana mencari peraturan-peraturan dan kepustakaan yang berhubungan dengan pokok bahasan yang diteliti, ini merupakan definisi metode penelitian yuridis normatif.<sup>4</sup>

Setelah pengumpulan semua data, penulis harus memeriksa informasi untuk mengembangkan kesimpulan. Karena data yang dikumpulkan dari perpustakaan kemudian disimpulkan sebagai jawaban atas masalah tersebut, maka digunakan data kualitatif dalam analisis datanya. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan sebagai metode analisis. Penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung analitis disebut penelitian kualitatif. Penelitian yang di lakukan secara objektif untuk memberikan gambaran mengenai masalah disebut dengan penelitian deskriptif. Teknik berpikir penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif, yang berarti dimulai

---

<sup>1</sup> Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 1.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 224.

<sup>3</sup> Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 125.

<sup>4</sup> Soejono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat* (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), 13.

dengan informasi yang luas dan menilai peristiwa-peristiwa khusus dengan menggunakan pengetahuan umum.<sup>5</sup>

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam pembahasan skripsi ini, yaitu ketika data dikumpulkan melalui temuan survei, catatan lapangan, dan dokumen resmi lainnya bukan angka-angka. Mendeskripsikan secara menyeluruh fakta-fakta empiris di balik kejadian secara mendalam, detail, dan luas tersebut. Akibatnya, metode deskriptif di atas digunakan untuk menghubungkan realitas empiris dengan teori yang sesuai penelitian ini, sehingga menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>6</sup>

Penulisan skripsi ini juga menggunakan metode induktif adalah penelitian di mana orang memulai dengan fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa konkret tertentu. Kemudian membuat kesimpulan yang luas dari fakta-fakta atau pengalaman-pengalaman yang spesifik dan konkret secara umum. Metode ini digunakan untuk membuat kesimpulan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan praktik pinjaman secara online melalui SMS.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini bertempat di IAIN Kudus, guna mendapatkan data berupa informasi yang konkrit dari mahasiswa dalam melihat sangat pentingnya suatu data penelitian untuk penyusunan skripsi yang sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh penulis.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek yang diambil oleh penelitian ini adalah informasi yang penting diperoleh dari Mahasiswa fakultas syariah IAIN Kudus yang menjadi korban penipuan pinjaman secara online ilegal melalui SMS. Subjek Penelitian disebut juga informan.

## **D. Sumber Data**

Pencarian data yang dikumpulkan dengan mencari informan sebagai sampel dalam penelitian yang merespon

---

<sup>5</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 181.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 131.

pertanyaan-pertanyaan peneliti yaitu sumber data primer. Penelitian skripsi ini berfokus pada permasalahan hukum Islam dalam kaitannya dengan analisis terhadap pinjaman secara online ilegal melalui SMS. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka sumber data sekunder merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

Kumpulan data yang dikumpulkan dari sumber lain biasanya berupa data dokumentasi laporan yang sudah bersifat publik, disebut data sekunder.<sup>7</sup> Data sekunder yakni meliputi:

1. Bahan hukum primer adalah memiliki kewenangan yang mengikat dan sumber informasi pertama bagi penelitian ini contohnya: sumber hukum yang diperoleh dari buku-buku mengenai konsep akad qardh, Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia Nomor 117/DSN-MUI/II/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.
2. Bahan hukum sekunder adalah bahan-bahan yang erat hubungannya dengan bahan hukum primer. Membantu memahami, dan mengevaluasi bahan hukum primer. Sumber-sumber hukum yang diperoleh dari publikasi lain yang relevan dengan topik, contohnya tesis, artikel, jurnal, internet dan sumber-sumber tertulis lainnya.
3. Bahan hukum tertier adalah bahan yang melengkapi kedua bahan hukum diatas, dengan memberikan petunjuk atau penjelasan tambahan. Contohnya: ensiklopedia, kamus hukum dan lainnya.<sup>8</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Strategi untuk memperoleh data untuk studi penelitian dengan mengambil dan mengumpulkan informasi dari buku maupun sumber lain terkait dengan topik serta bahan lain yang sesuai, disebut teknik pengumpulan data.<sup>9</sup> Salah satu

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 137.

<sup>8</sup> Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), 53.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 234.

pendekatan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung dapat mengembangkan pengamatannya berdasar pada perkembangan yang terjadi dilapangan seperti mengamati korban penipuan yang terjadi pada mahasiswa fakultas syariah IAIN Kudus.

2. Wawancara

Dalam hal ini peneliti memperoleh data yang diperlukan dengan cara bertukar informasi melalui tanya jawab datang langsung dilapangan. Dalam penelitian ini penulis ingin mewawancarai beberapa korban dari penipuan pinjaman online ilegal melalui SMS.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh dalam bentuk dokumen berupa data catatan hasil wawancara, foto dengan korban penipuan pinjaman online ilegal melalui SMS dan buku yang dijadikan referensi penulis dalam penelitian ini. Dokumen yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dan dipadukan menjadi kajian yang sistematis.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Manusia merupakan faktor terpenting dalam penelitian kualitatif, khususnya dalam penelitian praktik pinjaman secara online sehingga diuji kebenaran datanya. Untuk memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi data melibatkan penyaringan data dalam berbagai cara dengan informasi yang dikumpulkan dan menghasilkan data akurat yang lebih lengkap. Ketika sumber data menjadi jenuh, artinya informasi yang diperoleh dari sumber data yang sama dan menjadi lebih andal.

Validitas data harus diperiksa sebagai jenis tanggung jawab kepercayaan data. Beberapa kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas data diantaranya *credibility* (derajat kepercayaan), *cofirmability* (kepastian), dan *dependability* (ketergantungan). Memeriksa data dengan teknik triangulasi membantu menentukan tingkat kepercayaan terhadap kebenaran data. Para peneliti mempraktikkan keuletan dalam

pengamatan mereka dengan menyimpan catatan yang tepat dan berkesinambungan dari aspek-aspek penting.<sup>10</sup>

Teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan metode triangulasi untuk menguji keabsahan data dalam penelitian. Ada dua strategi triangulasi dengan metode yaitu memeriksa keabsahan data dari sumber yang sama dan memeriksa derajat kepercayaan terhadap temuan penelitian dengan menggunakan beberapa kumpulan data.<sup>11</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu pencarian metode, pengaturan catatan dokumentasi, tinjauan pustaka untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang subjek yang diselidiki dan menyampaikannya kepada orang lain sebagai tujuan. Tidak ada yang terlewatkan selama analisis data yang ekstensif dan menyeluruh. Sesuai dengan ruang lingkup penelitian dilakukan pemeriksaan mendalam diberbagai perspektif.<sup>12</sup> Analisis penelitian ini didasarkan pada kualitatif. Analisis kualitatif adalah langkah penting dalam metode penelitian karena melalui analisis inilah data akan menjadi berharga, terutama dalam mengatasi kesulitan penelitian dan mencapai tujuan akhir dari penelitian skripsi.<sup>13</sup>

Metode mencari, menyusun data secara sistematis dari hasil catatan studi kepustakaan, laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu dan sumber lain yang telah dipublikasikan melalui media internet. Informasi ini diatur dalam urutan logis sehingga mudah untuk menemukan dan membagikan apa yang telah dipelajari. Berikut ini langkah-langkah dalam teknik analisis data penelitian yakni meliputi:

### 1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Langkah pertama menelaah kembali data yang sudah terkumpul, memberikan perhatian khusus pada kelengkapan, kejelasan makna, pola, dan relevansi data lain. Untuk menentukan apakah data itu cukup untuk memecahkan masalah yang sedang diselidiki, dihadapi,

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 343.

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 173.

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 47.

mengurangi kesalahan, meningkatkan standar, dan kesenjangan data penelitian.

2. *Classingfyng* (Klasifikasi)

Tahap pengeditan, penulis akan mengatur dan mensistematisasikan informasi yang dikumpulkan untuk memungkinkan tanggapan yang berhubungan langsung terhadap penelitian dalam penelitian ini. Kategori ini berlaku untuk menggunakan teori-teori yang lain maupun tanggapan baik dari sumber penelitian.<sup>14</sup>

3. *Verifaying* (Verifikasi)

Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh, verifikasi berarti menetapkan keakuratan data untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh akurat.<sup>15</sup>

4. *Concluding* (kesimpulan)

Menarik kesimpulan dari fakta-fakta setelah mengklasifikasikan dan memvalidasi data untuk memberikan jawaban guna mengatasi kekhawatiran yang telah penulis gambarkan dalam latar belakang konteks situasi.<sup>16</sup>

Proses pengorganisasian urutan data menjadi pola, klasifikasi, dan urutan dasar dikenal sebagai analisis data. Dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik deskriptif untuk menjelaskan, menganalisis apa yang sudah ada, sudut pandang yang berkembang, proses yang ada, terjadinya akibat dan pola yang berkembang. Tujuan dari penelitian ini untuk sepenuhnya mendeskripsikan, mengkaji tema dan menyelidiki kesulitan utama skripsi secara utuh dan mendalam.

---

<sup>14</sup> Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), 272.

<sup>15</sup> Nana Sudjana dan Awal Kusumah, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), 84.

<sup>16</sup> Nana Sudjana dan Awal Kusumah, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi*, 16.